

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis paparkan di atas, mengenai praktek akad wakalah dan akad murabahah dalam pembiayaan murabahah di KJKS-BMT GIRI MURIA cabang Dawe Kudus, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi akad wakalah dan akad murabahah secara syari'ah adalah ketika lembaga penyedia modal tidak mampu membelikan barang yang diminta nasabah, lembaga penyedia modal akan mewakilkan uangnya kepada nasabah untuk membelinya sendiri. Namun, setelah itu nasabah dituntut untuk datang kembali menyerahkan bukti pembelian kepada penyedia modal tersebut. Jadi disini, wakalah fungsinya hanya sebagai akad perantara, setelah itu antara penyedia modal dan nasabah baru bisa melaksanakan akad murabahah.
2. Sedangkan Praktek akad murabahah dan akad wakalah di KJKS-BMT GIRI MURIA adalah KJKS-BMT GIRI MURIA hanya berperan mewakilkan uangnya kepada anggota untuk membelinya sendiri dengan modal dari KJKS-BMT GIRI MURIA. Ketika uang sudah diterima anggota, maka akad wakalahpun terjadi antara KJKS-BMT GIRI MURIA dengan anggota. Setelah itu, anggota tidak diharuskan untuk menyerahkan berbagai bukti pembelian ke KJKS-BMT GIRI MURIA. Jadi, akadnya putus di akad wakalah, namun akad pengikat pembiayaan di KJKS-BMT GIRI MURIA ini tetap menyebutnya akad murabahah.

B. Saran-saran

1. KJKS-BMT GIRI MURIA perlu memperhatikan kepuasan anggotanya, baik anggota debitur maupun anggota kreditur. Kepuasan anggota sangat penting untuk menjaga loyalitas anggota karena dengan loyalitas yang dimiliki anggota, anggota tidak akan pindah ke lembaga keuangan lain. Mengingat persaingan didunia perbankan dewasa ini yang semakin ketat. Pihak KJKS-BMT GIRI MURIA dapat melakukannya dengan memberikan pelayanan atau promosi yang baik dan ramah kepada anggota.
2. KJKS-BMT GIRI MURIA harus tetap berpegang pada prinsip syari'ah islam baik untuk penyaluran dana maupun dalam operasionalnya untuk segi penghimpunan dana. Sehingga fungsi KJKS-BMT GIRI MURIA sebagai lembaga keuangan syari'ah yang keberadaannya untuk kemajuan ekonomi umat dapat tercapai. KJKS-BMT GIRI MURIA dapat melakukannya melalui edukasi kepada anggota, ini bisa dilakukan melalui karyawan secara langsung ataupun melalui AO.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan pada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini dengan baik, sebagai bahan pelengkap untuk menyelesaikan studi di Program Diploma III Perbankan Syari'ah. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penyusun. Namun, semoga dengan kekurangan tersebut menjadikan pengalaman untuk penulis agar lebih giat dalam menempuh ilmu lagi.